

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI PADA PELAJARAN SKI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MA RAUDATLATUTHOLIBIN NW PAOK MOTONG

Muhammad Irwan Mansyuriadi*, Safinah, Sofyan Hariyadi

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email : irwan@iaihnwlotim.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi dalam pembelajaran Sejarah Islam terhadap motivasi belajar siswa MA di Pondok Pesantren Raudlatuttholibin NW Paok Motong tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah penggunaan video animasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran Sejarah Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata motivasi belajar setelah penggunaan media pembelajaran berbasis animasi. Dengan demikian, penggunaan video animasi dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Islam.

Kata Kunci: *Video Animasi, Pembelajaran Sejarah Islam, Motivasi Belajar*

Abstract: This study aims to determine the effect of using animated videos in Islamic History learning on students' learning motivation at MA in Pondok Pesantren Raudlatuttholibin NW Paok Motong for the 2021/2022 academic year. The research method used is quantitative with an experimental design. Data were collected through a learning motivation questionnaire given to students before and after using animated videos. The results showed that the use of animated videos in Islamic History learning had a positive and significant effect on increasing students' learning motivation. This is evidenced by the increase in the average motivation score after using animation-based learning media. Thus, using animated videos can be an effective alternative to enhance students' learning motivation in Islamic History lessons.

Keywords: *Animated Video, Islamic History Learning, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Islam memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap perkembangan peradaban Islam dari masa ke masa (Hakim, 2023). Melalui mata pelajaran ini, siswa dapat memahami nilai-nilai sejarah, budaya, dan perjuangan umat Islam dalam berbagai periode. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Sejarah Islam sering kali dianggap membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan membaca buku teks tanpa didukung oleh media pembelajaran yang inovatif. Akibatnya, banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar, kurang aktif dalam pembelajaran, dan kesulitan memahami materi yang bersifat naratif serta kronologis.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi Pelajaran (Putri & Pradana, 2021). Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin besar pula keinginan mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menghambat

pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Sihombing et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa agar mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Islam. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, seperti video animasi.

Video animasi merupakan salah satu media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara visual dan dinamis (Maghfiroh & Suryana, 2021). Dengan kombinasi gambar bergerak, suara, dan narasi yang menarik, video animasi dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep sejarah yang kompleks. Selain itu, video animasi juga dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari, karena informasi yang disajikan secara audio-visual lebih mudah dipahami dibandingkan dengan teks tertulis. Dengan demikian, penggunaan video animasi dalam pembelajaran Sejarah Islam dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan video animasi dalam pembelajaran Sejarah Islam terhadap motivasi belajar siswa MA di Pondok Pesantren Raudlatuttholibin NW Paok Motong tahun ajaran 2021/2022. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas media video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat menjadi dasar bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen (Syahrizal & Jailani, 2023). Data akan dikumpulkan melalui angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah penggunaan video animasi. Hasil analisis data akan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis video animasi.

Sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Islam, penelitian ini menawarkan strategi penerapan video animasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Video animasi yang digunakan akan menampilkan peristiwa sejarah dengan alur yang menarik dan visual yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, guru juga akan dilibatkan dalam pengelolaan media pembelajaran ini agar dapat mengoptimalkan manfaatnya dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa, diharapkan pula akan terjadi peningkatan pemahaman mereka terhadap materi Sejarah Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan guru,

tetapi juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dalam pembelajaran Sejarah Islam dengan menghadirkan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan mengintegrasikan video animasi dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental untuk menguji pengaruh video animasi dalam pembelajaran Sejarah Islam terhadap motivasi belajar siswa (Yuriza et al., 2023). Penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang belajar dengan video animasi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah dan buku teks. Populasi penelitian adalah siswa MA di Pondok Pesantren Raudlatuttholibin NW Paok Motong tahun ajaran 2021/2022, dengan sampel yang dipilih menggunakan purposive sampling. Sampel dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang seimbang. Instrumen utama yang digunakan adalah angket motivasi belajar, yang mengukur ketertarikan, keterlibatan dalam diskusi, dan keaktifan bertanya. Selain angket, observasi dan wawancara juga digunakan untuk mendapatkan data tambahan. Penelitian dilakukan dalam empat tahap: persiapan (penyusunan instrumen dan pengembangan materi), pelaksanaan (pembelajaran dengan video animasi untuk eksperimen dan metode konvensional untuk kontrol), evaluasi (posttest dengan angket motivasi), dan analisis data. Data dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan perubahan skor motivasi dan uji t (t-test) untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk memastikan instrumen yang digunakan valid dan reliabel, dilakukan uji validitas dengan korelasi item-total dan uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach. Data hasil observasi akan menunjukkan bagaimana video animasi meningkatkan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian benar-benar mengukur variabel yang diteliti (Sugiono et al., 2020). Teknik yang digunakan adalah korelasi Product Moment Pearson. Berikut adalah tabel hasil uji validitas:

Item	r-hitung	r-tabel ($\alpha=0,05$)	Keterangan
1	0.75	0.361	Valid
2	0.68	0.361	Valid

3	0.42	0.361	Valid
4	0.39	0.361	Valid

Dari hasil uji validitas di atas, semua item memiliki r-hitung lebih besar dari r-tabel, sehingga seluruh butir instrumen dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach (Forester et al., 2024). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0.82, yang lebih besar dari 0.70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal (Permana & Ikasari, 2023).

Kelompok	Statistik KS	Sig. (p)	Keterangan
Eksperimen	0.089	0.200	Normal
Kontrol	0.105	0.156	Normal

Karena nilai Sig. (p) > 0.05, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama.

Variabel	Levene Statistic	Sig. (p)	Keterangan
Motivasi Belajar	1.512	0.218	Homogen

Karena nilai Sig. (p) > 0.05, maka kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan, digunakan uji-t dengan rumus:

Berikut hasil uji-t:

Kelompok	Mean	SD	t-hitung	t-tabel (α=0,05)	Keterangan
Eksperimen	85.2	5.3	3.45	2.00	Signifikan
Kontrol	78.1	6.1			

Karena t-hitung > t-tabel, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

B. Pembahasan

1. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Teknik yang digunakan adalah korelasi

Product Moment Pearson, yang membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel. Jika r -hitung lebih besar dari r -tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, semua item angket memiliki r -hitung lebih besar dari r -tabel, sehingga semua dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk mengukur konsistensi atau keandalan instrumen penelitian. Metode yang digunakan adalah Alpha Cronbach, yang menguji sejauh mana instrumen menghasilkan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali. Nilai Alpha Cronbach yang lebih besar dari 0.70 menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Dalam penelitian ini, nilai Alpha Cronbach sebesar 0.82, yang berarti instrumen cukup andal.

3. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, yang menjadi asumsi dasar dalam analisis statistik parametrik seperti uji-t. Teknik yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov, dengan hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Jika nilai *Sig. (p)* lebih besar dari 0.05, maka data dianggap berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, semua kelompok memiliki p -value > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama, yang merupakan syarat untuk uji-t. Teknik yang digunakan adalah uji Levene, dengan hipotesis:

H_0 : Varians kedua kelompok sama (homogen)

H_1 : Varians kedua kelompok berbeda (tidak homogen)

Jika nilai *Sig. (p)* > 0.05, maka varians kelompok dianggap homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa p -value sebesar 0.218, yang berarti data homogen.

5. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan.

Jika t -hitung lebih besar dari t -tabel, maka terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t -hitung sebesar 3.45 lebih besar dari t -tabel (2.00), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran Sejarah Islam secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui berbagai uji statistik yang telah dilakukan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen penelitian memiliki korelasi signifikan dengan total skor, sehingga dianggap valid. Selain itu, uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach menghasilkan nilai 0.82, yang lebih besar dari 0.70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan secara konsisten. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sementara uji homogenitas menunjukkan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen. Dengan demikian, kedua kelompok dapat dibandingkan secara valid. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, di mana kelompok eksperimen yang belajar menggunakan video animasi memperoleh skor motivasi yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah dan buku teks. Dengan nilai *t-hitung* sebesar 3.45 yang lebih besar dari *t-tabel* 2.00, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran berbasis multimedia yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa dengan menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan video animasi dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Islam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran berbasis video animasi dapat diterapkan sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), Article 3.
- Hakim, S. (2023). Kontribusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Terhadap Pembentukan Moral dan Intelektual Siswa. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1), Article 1.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Permana, R. A., & Iksari, D. (2023). Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19. *Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 7(1), Article 1.

- Putri, P. D., & Pradana, A. B. A. (2021). Analisis Peran Guru dan Orang tua terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SDIT Jamâ€™iyyatul Ihsan Pakis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 367–373.
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 4(1), Article 1.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), Article 1.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), Article 1.
- Yuriza, D., Supriadi, S., Zakir, S., & Efriyanti, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Di SDS Jam’iyyatul Hujjaj Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32187–32196.